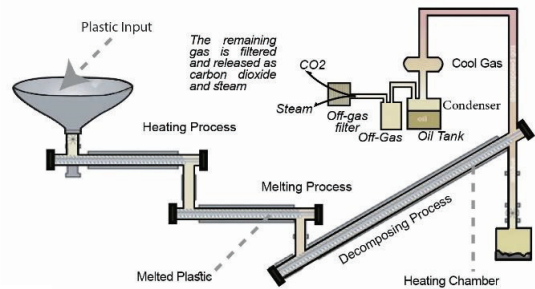


Inhale-Exhale System

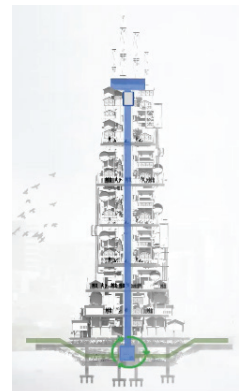
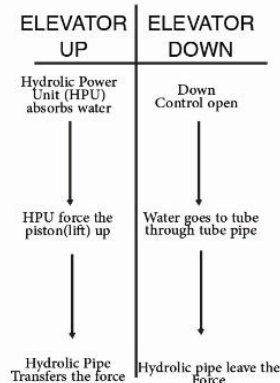
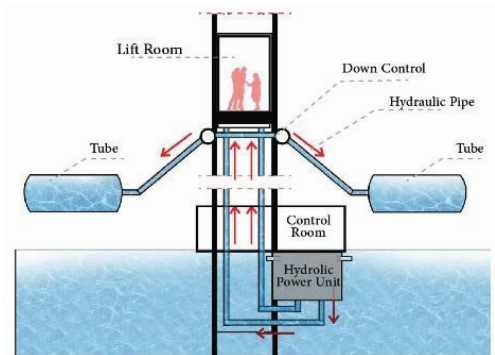
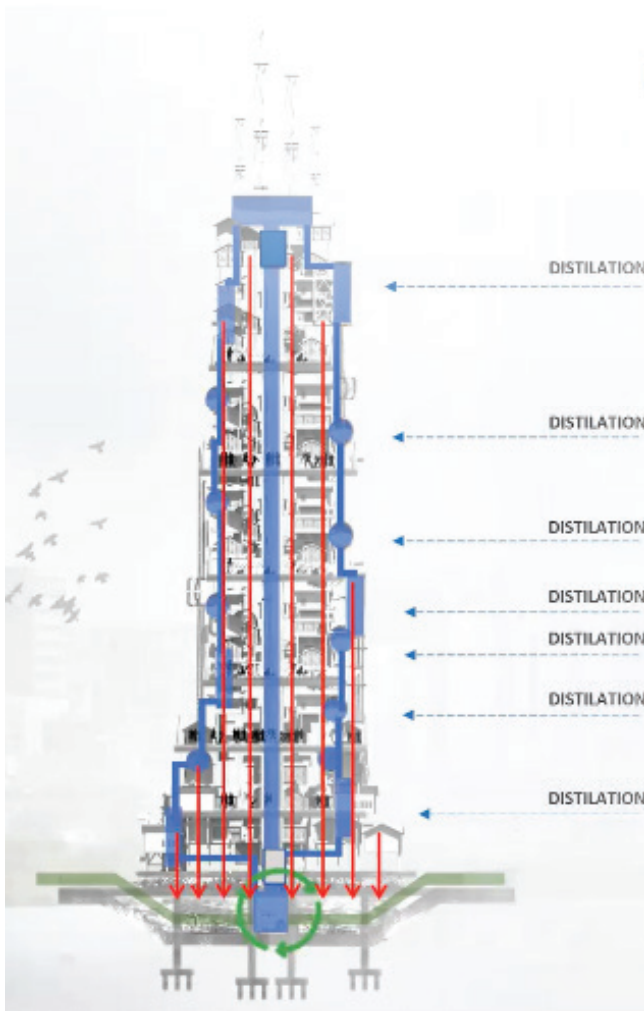
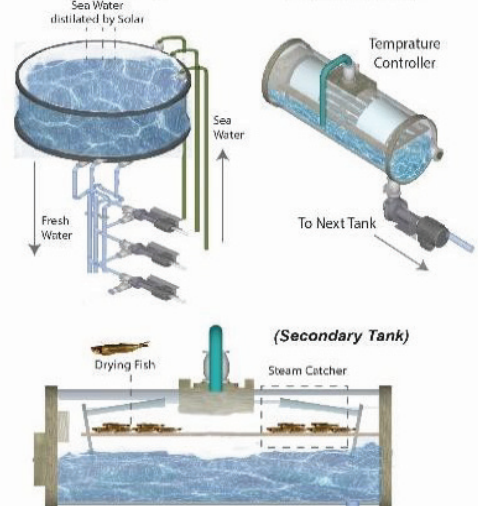
"Desain yang dibuat jangan asal taruh, tetapi harus bisa dipertanggungjawabkan," tutur Maria Vika ketika menjelaskan tentang sistem pada desain DENSEATY.

Permukiman kumuh menimbulkan banyaknya sampah. Sampah-sampah yang menumpuk di bagian bawah disaring sehingga air menjadi bersih.

Air bersih tersebut kemudian ditransportasikan ke upper tank yang menjadi tempat penyimpanan air utamanya. Dari upper tank, air bersih didistribusikan ke tangki-tangki lebih kecil yang terletak di bawahnya dan dapat digunakan oleh warga. Setelah dipakai, air di-recycle kembali ke bawah.



DISTILLATION WATER SYSTEM & FISH DRY



KABAR DARI PESISIR

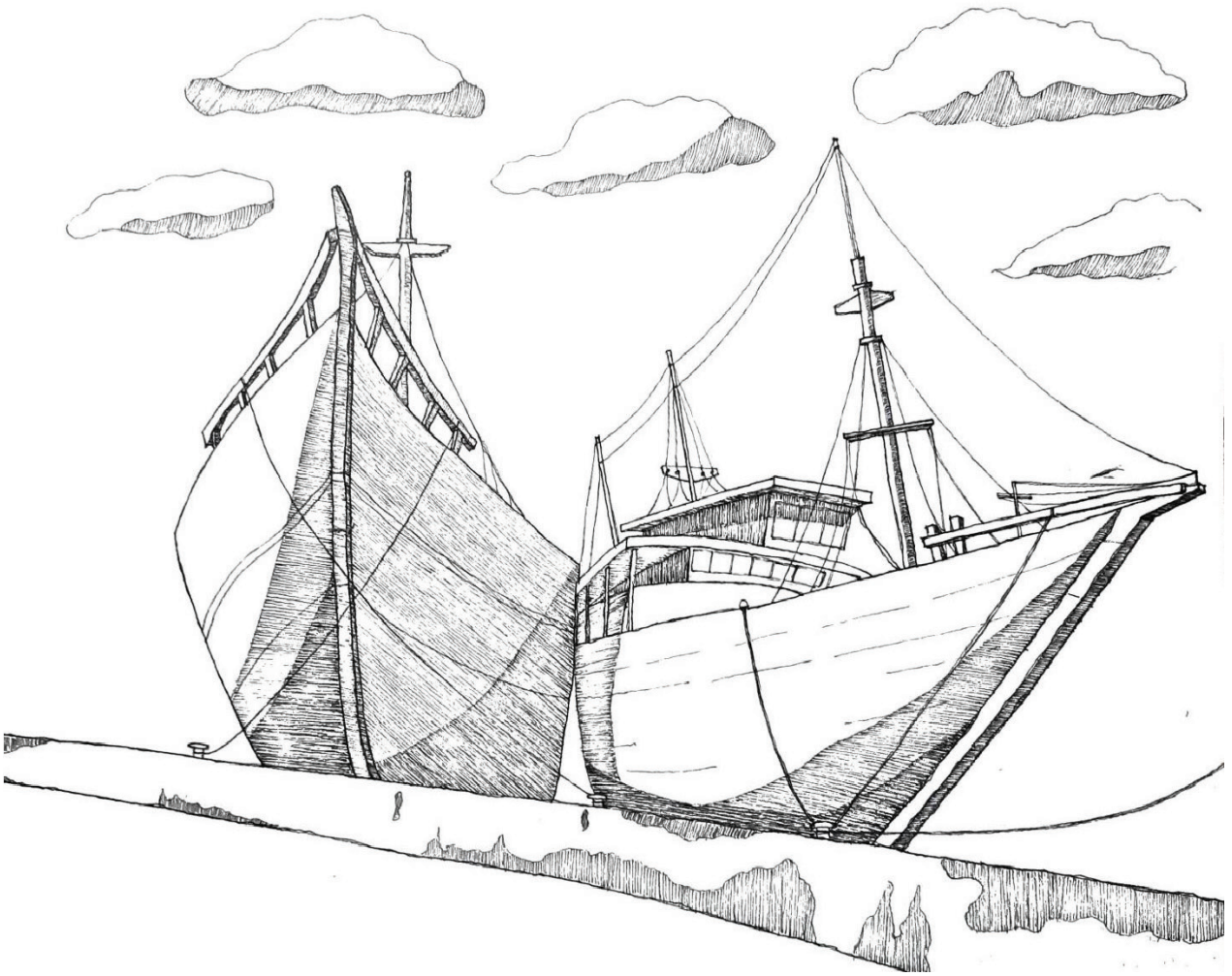
Text by Katarina Evelyn & Valda

Maritim Dalam Sepekan

Pengangkatan tema maritim dalam Sepekan Arsitektur 2022 dilandasi dari keadaan kemaritiman Indonesia yang kian memprihatinkan. Jika dibanding dengan masa kejayaan nusantara lampau, kini pengeksploitasian terkesan membabi buta tanpa memikirkan dampak jauh ke depan.

Pengendalian sumber daya yang kurang bijak tersebut tentu berdampak pada dunia arsitektur. Keadaan dimana air laut yang terus naik semakin berimbas pada kesediaan lahan. Dengan berbagai latar belakang tersebut, acara ini diharap dapat membuka cakrawala para calon arsitek muda dan kaum awam lainnya akan masalah yang selama ini terkesan tertutup dan tidak dihiraukan sebagai masalah utama.





Illustrated by Beatrice Elisabeth Sinaga

Potensi Pariwisata Maritim

Sebagai objek bersejarah, Pelabuhan Sunda Kelapa menerima wisatawan yang hendak bermain menikmati pemandangan kapal-kapal Pinisi yang bersandar di pelabuhan ini. Lokasinya yang masih dalam kawasan wisata Kota Tua, mampu membuat daya tarik tersendiri untuk wisatawan agar datang dan bersinggah.

Sayangnya, untuk dijadikan tempat wisata, Pelabuhan Sunda Kelapa memang belum tereksekusi dengan baik karena fungsinya sebagai tempat persinggahan kapal pengangkut barang masih berjalan dan belum memprioritaskan fungsinya sebagai objek wisata bersejarah. Wisatawan yang datang mayoritas hanya untuk berfoto saja dengan latar kapal pinisi, tanpa mendapat informasi sejarah dan budaya yang ada di dalam Pelabuhan Sunda Kelapa.

Bentuk Rumah Suku Bajau

Rumah panggung adalah rumah khas tempat tinggal masyarakat suku Bajo. Masyarakat Bajo menyebutnya Rumah Atas, artinya rumah yang berdiri di atasnya tanah (tidak langsung bersentuhan dengan tanah), tetapi ditumpu oleh tiang kayu.



Source: identitasunhas.com

Ulu (Kepala)

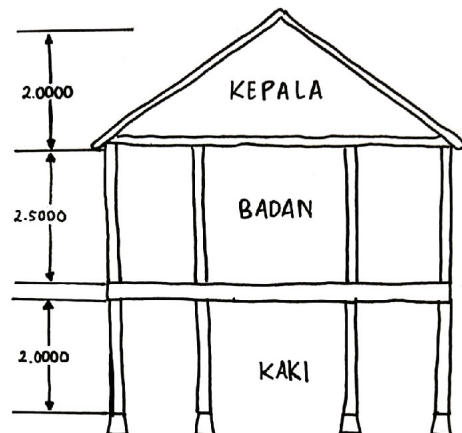
Sebagai tempat yang teratas karena melambangkan kesucian.

Watang (Badan)

Melambangkan suatu kehidupan sejati yang harus dilindungi.

Aje (Kaki)

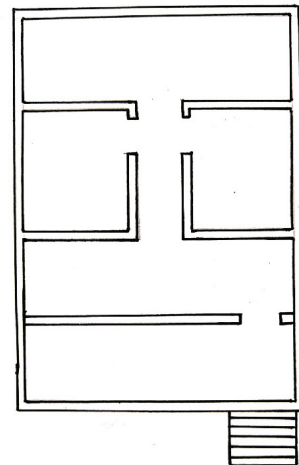
Merupakan tempat kotor yang dipenuhi oleh roh jahat yang berfungsi untuk melindungi Watang.



Ruang

Bagian dalam rumah dibagi menjadi tiga ruang, yaitu :

1. Ruang **Lego-lego** sebagai teras
2. **Watangpola** yaitu badan rumah
3. **Pocci Bola** sebagai pusat rumah untuk berkumpul dan mengadakan upacara bersamaan dengan Dapureng sebagai dapur.



Illustrated by Nikita Lidya